

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Wasir merupakan pembengkakan atau pelebaran pembuluh darah di sekitar anus. Wasir sering kali dikenal oleh masyarakat sebagai ambeien dan memiliki nama medis yaitu Hemoroid. Penyakit ini merupakan penyakit yang termasuk kategori tidak mematikan dan tidak menular, namun dapat mengganggu aktivitas penderitanya, ditambah wasir merupakan penyakit yang bisa menyasar seluruh kalangan. Calon penderita wasir mempunyai gejala-gejala saat akan terkena wasir seperti nyeri di sekitar lubang anus, mengalami pendarahan saat buang air besar, serta terdapat benjolan di sekitar anus (Widowati, F.S. & Ernawati, E., 2023, h. 278). Menurut dr. Franky Mainza Zulkarnain, Sp.B selaku Dokter Spesialis Bedah Umum, calon penderita mengalami gejala terkena wasir dikarenakan beberapa faktor, yaitu mengejan saat buang air besar, terlalu lama duduk saat beraktivitas, mengangkat berat secara berlebihan sehingga menyebabkan tekanan pada usus, serta kurangnya mengkonsumsi serat. Ditambah dengan banyak pasien yang datang untuk berkonsultasi mengenai wasir berusia dewasa muda, dengan pernyataan bahwa mereka malu terkena wasir dikarenakan wasir merupakan penyakit yang berada di anus, serta penderita masih berada pada derajat awal saat terkena wasir, seperti terasa nyeri saat buang air besar saja, dan mengabaikan nyeri tersebut.

Gaya hidup saat usia dewasa awal sangat mempengaruhi kehidupan di masa yang akan datang, ditambah sebanyak 43% individu dewasa tidak gemar untuk berolahraga, kurang mengkonsumsi serat, serta kebiasaan posisi saat buang air besar yang salah sehingga dapat individu terkena wasir. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan, bahwa rata-rata penderita wasir di 33 provinsi berada di angka 355 kasus setiap harinya (Mega, R.H., 2024, h. 22). Ditambah dengan data Riset Kesehatan Dasar, pada tahun 2030 penderita wasir akan mencapai 21,3 juta penderita di Indonesia. Di sisi lain, penelitian tentang wasir di Indonesia khususnya

untuk kelompok dewasa muda masih sedikit dibandingkan kelompok umur lainnya, dikarenakan dominasi usia penderita wasir berada diatas umur 45 tahun menyebabkan usia dewasa awal belum peduli bahwa kebiasaan yang dilakukan dari dahulu dapat menjadikannya sebagai penderita wasir (Widowati, F.S. & Ernawati, E., 2023, h. 279).

Dengan melihat gejala hingga rasa sakit yang diderita penderita wasir, dapat terlihat bahwa memang wasir dapat sangat mengganggu dan menderita bagi penderitanya. Namun, disayangkan dari hasil survei yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa 67% responden berusia dewasa muda belum mengetahui penyakit wasir dan tidak pernah mendapatkan informasi mengenai wasir. Ditambah pula dari hasil observasi penulis bahwa saat ini belum ada penelitian atau tindakan persuasi bagi dewasa muda untuk menerapkan gaya hidup sehat agar terhindar dari wasir.

Berdasarkan fenomena yang telah dijabarkan, penulis menyimpulkan bahwa diperlukan sebuah solusi persuasi dan edukasi berupa kampanye wasir bagi dewasa muda. Menurut Landa (2013, h. 8) kampanye bertujuan untuk menyampaikan pesan yang berfokus untuk menginformasikan, membujuk, memprovokasi, dan memotivasi target terhadap sebuah merek. Maka itu, penulis dalam perancangan ini, memiliki tujuan untuk melakukan kampanye sosial yang diperlukan untuk mengedukasi dan memotivasi kepada dewasa muda untuk lebih peduli dan merubah gaya hidup yang belum benar.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, berikut masalah-masalah yang telah ditemukan penulis :

1. Dewasa muda masih belum peduli terhadap penyakit wasir.
2. Sudah ada media informasi digital mengenai wasir.
3. Gaya hidup dewasa muda belum mengimbangi dengan gaya hidup sehat.
4. Media persuasi mengenai wasir masih sangat minim.
5. Dewasa muda berpotensi sangat besar terkena wasir.

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan, dapat disusun rumusan masalah adalah sebagai berikut :

Bagaimana merancang media kampanye sosial mengenai pencegahan terkena wasir bagi dewasa muda?

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah perancangan adalah sebagai berikut.

1. Objek Perancangan: Objek yang akan dilakukan melingkupi perancangan kampanye yang menggunakan media digital melalui media sosial sebagai media primer dan media cetak melalui poster sebagai media sekunder.
2. Target STP: Target dalam perancangan ini adalah semua jenis kelamin, Dewasa muda usia 21-25 tahun, pendidikan minimal SMA, dan berdomisili di DKI Jakarta dan Tangerang, serta memiliki kelas sosial SES B.
3. Konten Perancangan: Konten mengenai kampanye sosial yang berkaitan antara gaya hidup sehat dengan pencegahan terkena wasir bagi dewasa muda.

### **1.4 Tujuan Tugas Akhir**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, tujuan pembuatan Tugas Akhir ini yaitu merancang kampanye sosial mengenai perubahan gaya hidup sebagai pencegahan terkena wasir bagi dewasa muda.

### **1.5 Manfaat Tugas Akhir**

Berdasarkan latar belakang dan tujuan pembuatan Tugas Akhir ini, maka dari ada manfaat yang akan didapat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis:

Penelitian ini diharapkan menjadi khazanah ilmu pengetahuan Desain Komunikasi Visual, khususnya membahas materi wasir.

2. Manfaat Praktis:

Penelitian ini diharapkan menjadi khazanah ilmu pengetahuan Desain Komunikasi Visual, khususnya membahas materi wasir.